

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI KAMIS, 31 AGUSTUS 2022

RINGKASAN BERITA HARI INI



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO



Komis D DPRD Sidoarjo Dorong Eksekutif Bangun Air Bersih Jaringan PDAM Guna Turunkan Angka Stunting

Sidoarjo, Pejak Kiri
DPRD meyakini rakyat yang mereka dukai di kursi parlementer untuk menyuarakan suara rakyat ketika mereka berada di depan untuk membantu pada eksekutif untuk keberlanjutan hidup yang dipandang perlu perhatian dari pemerintah agar anak yang mereka inginkan bisa teralisasi. Pada permasalahan stunting sekarang ini yang mengancam kesehatan anak bangsa agar ke depan anak anak kita bisa tumbuh kembang sehat menjadi generasi bangsa yang mandiri.

Kerusakan jaringan pipa air bersih. Menanggapi surat salah satu pejabat Stunting Kabupaten Sidoarjo yang menyatakan bahwa jaringan pipa air bersih yang rusak menyebabkan air tidak layak diminum. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, drg. Sya Satriawan Sp. Pro.

Menanggapi surat salah satu pejabat Stunting Kabupaten Sidoarjo yang menyatakan bahwa jaringan pipa air bersih yang rusak menyebabkan air tidak layak diminum. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, drg. Sya Satriawan Sp. Pro.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, drg. Sya Satriawan Sp. Pro.



Karena Lelang Ulang, 4 Rumah Pompa Digarap Bulan Depan

Targetkan Selesai Desember
SIDOARJO - Proyek pembangunan empat rumah pompa di Sidoarjo tahun ini tuntas dilelang. Tanda tangan kontrak antara pemkab dan pemenang tengah dilakukan. Pembangunan mulai dilakukan awal bulan depan. Pada Desember, rumah pompa tersebut ditargetkan tuntas terbangun.

Lelang sempat digelar ulang karena peserta sebelumnya tidak memenuhi kualifikasi. Awalnya, lelang tuntas akhir Juli sehingga Agustus pengerjaan sudah bisa dilakukan. Namun, karena dilang ulang, akhir Agustus ini baru selesai dan baru awal September pembangunannya dimulai.

Pit Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Septono menyebutkan, saat ini pihaknya tengah melakukan tinjauan lokasi tempat pembangunan pompa. Nanti empat rumah pompa tersebut dikerjakan



YEL-YEL: Para supporter Deltras yang datang ke stadion masih belum banyak.

Deltras Minta Dukungan Maksimal Deltamania

KOTA-Deltras Sidoarjo mengharapkan dukungan maksimal dari Deltamania pada pertandingan selanjutnya Liga 2. Karena peran supporter cukup penting untuk mendorong semangat pemain yang berlaga di lapangan hijau.

Pada pertandingan perdana Deltras di GOR Sidoarjo Senin (29/8), supporter yang menyaksikan langsung laga itu masih belum banyak. Tribun selatan yang biasanya penuh dengan Deltamania dan Deltanita, pada pertandingan menjamu Persewar itu hanya terisi tidak sampai 50 persen.

Tribun timur yang biasanya padat penonton juga nampak renggang. Padahal pada laga uji coba sebelumnya, dua tribun itu banyak dipadati pendukung The Lobster.

Pelatih Deltras Ibnu Grahan juga sempat menyayangkan kondisi itu. Ia mengharapkan dukungan penuh supporter pada pertandingan selanjutnya. "Mudah-mudahan nanti bisa lebih baik. Kami tetap butuh dukungan penuh Deltamania," katanya.

Pertandingan selanjutnya, Deltras bakal menjamu Putra Delta Sidoarjo pada 5 September. Pertandingan itu juga akan digelar Senin. Dalam laga perdana Liga 2, Deltras menargetkan 3-1 melawan Persewar Waropen. (son/vga)

Wabup Subandi Jenguk Warga Sakit Berikan Bansos dan Pengobatan Gratis melalui JKMM

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi merasa iba setelah mendapatkan laporan adanya warga kurang mampu di Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran yang menderita sakit. Dia langsung mendatangi kos Lasti, Selasa, (30/8).

Subandi langsung meminta Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial, serta Baznas Sidoarjo untuk segera melakukan tindakan. Dia meminta Lasti dirujuk ke RSUD Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo akan menanggung biaya pengobatan. Hal tersebut sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab pemerintah kepada masyarakat kurang mampu.

● Ke Halaman 10

Bekali Kades Baru Pengelolaan Desa

KOTA-Sebanyak 84 kepala desa (kades) mendapat pelatihan dari Pemkab Sidoarjo. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengelolaan desa yang dipimpin.

Mereka adalah para kades yang baru dilantik pada akhir Juli lalu. Pelatihan itu digelar dari 20-31 Agustus.

Para kades dibekali sejumlah pengetahuan dan teknis pengelolaan terkait pemerintahan di tingkat desa. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sidoarjo Mulyawan mengungkapkan, pemerintah desa juga memiliki peran dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena itu juga butuh ilmu manajemen atau pengelolaan yang baik pula.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengungkapkan, pelatihan semacam itu juga berfungsi untuk meningkatkan kapabilitas bagi kades. Ia mengharapkan para kades lebih pandai untuk mengkonsolidasi setiap elemen yang ada di desa.

Elemen yang dimaksud seperti RT, RW, BPD, maupun kelompok masyarakat lain di wilayahnya. "Jadi perlu bisa survive menghadapi tantangan internal maupun eksternal," terangnya. (son/vga)



MANAJEMEN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat membuka pelatihan untuk para kades.



IBA: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi saat menjenguk Lasti di kos-kosannya.



DISKUSI: Bawaslu Sidoarjo dalam pertemuan dengan beberapa OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

Bawaslu Ingatkan Netralitas Penyelenggara Negara

KOTA-Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Sidoarjo mulai melakukan berbagai bentuk persiapan pengohangan terhadap netralitas penyelenggara negara. Selasa (30/8), Bawaslu menggelar Forum Grup Discussion (FGD) di kantornya. Pembahasan di dalamnya termasuk pencatatan nama TNI, POLRI, ASN di sipol.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Haider Munjir mengatakan, para penyelenggara tersebut diminta untuk melaporakan jika namanya dicatut dalam keanggotaan parpol. Sebab nantinya mereka tidak bisa ikut memilih. "Berpotensi masuk dalam keanggotaan partai politik yang akan berdampak pada keadilan pemilu," katanya.

Menurut Haider, kegiatan sosialisasi perlu dilakukan. Tujuannya untuk mengetahui bentuk tindakan yang dapat melanggar netralitas. Sebab netralitas para penyelenggara negara tersebut perlu diawasi dan dijaga agar penyelenggaraan Pemilu dapat berjalan jujur dan adil.

Menurut Haider, kegiatan sosialisasi perlu dilakukan. Tujuannya untuk mengetahui bentuk tindakan yang dapat melanggar netralitas. Sebab netralitas para penyelenggara negara tersebut perlu diawasi dan dijaga agar penyelenggaraan Pemilu dapat berjalan jujur dan adil.

Batasi Gadget Anak Usia Dini

Sidoarjo, Pejak Kiri
Bupati Sidoarjo mengemukakan pentingnya batasi penggunaan gadget pada anak usia dini. Hal ini penting untuk memastikan kesehatan mental dan fisik anak-anak.

2.220 PELAJAR SIDOARJO MERIAHKAN LOMBA GERAK JALAN

Sidoarjo, Pejak Kiri
2.220 pelajar sekolah dasar dapat dijadikan sebagai momen silaturahmi. Bukan hanya dimaknai sebagai kompetisi, tetapi juga dimaknai sebagai ajang silaturahmi antar sesama pelajar.



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat menandatangani lomba gerak jalan pelajar

Macet Panjang saat Pagi-Sore

JALAN ALTERNATIF Kendaraan menduduki Jalan Garuda di Kecamatan Sidiarjo, Sidiarjo, Sidoarjo, Sidoarjo, Sidoarjo. Pemandangan kemacetan ini saat pagi-pagi menjelang berangkat ke sekolah.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO



Komisi D DPRD Sidoarjo Dorong Eksekutif Bangun Air Bersih Jaringan PDAM Guna Turunkan Angka Stunting

Sidoarjo, Pojok Kiri

DPRD merupakan wakil rakyat yang mereka duduk di kursi parlementer untuk menyuarakan suara rakyat ketika masyarakat perlu untuk bantuan pada eksekutif untuk keberlangsungan hidup yang dipandang perlu perhatian dari pemerintah agar apa yang mereka inginkan bisa terealisasi. Pada permasalahan stunting sekarang ini yang menyangkut kehidupan anak bangsa agar ke depan anak anak kita bisa tumbuh kembang sehat menjadi generasi bangsa yang madani.

Kasus stunting perlu ditekan hingga pada zero growth (Nol perkembangan). Melihat fakta secara medis salah satu penyebab anak Stunting karena faktor air bersih. Mereka para bapak ibu masih banyak menggunakan air sumur yang mengandung zat besi untuk masak dan minum sehingga menjadi penyebab stunting pada anak, Kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, drg.Syaf Satriawan Sp. Pros.

Mendengar unsur salah satu penyebab Stunting kurangnya air bersih, wakil rakyat Sidoarjo melalui komisi D, mereka langsung mendorong pihak eksekutif untuk membangun jaringan air bersih PDAM agar masyarakat bisa menggunakan dan memakai

air bersih, Tuter Abdillah Nasih.

"Iya, prinsipnya komisi D mendorong agar pembangunan atau pemasangan air bersih perpipaan / sambungan pipa rumah tangga untuk segera dilaksanakan. Golden age 1000 hari pertama usia anak harus tercukupi gizi dan air bersihnya," katanya ketika dikonfirmasi wartawan Selasa, (30/8/22).

Menurutnya masyarakat Sidoarjo masih banyak mengkonsumsi air sumur untuk minum dan memasak terutama di daerah pertambangan dan di pedesaan. Katanya. Disisi lain akar permasalahan kasus stunting seringkali penyebabnya diluar masalah kesehatan, seperti masalah ekonomi, sosial, budaya, kemiskinan hingga degradasi lingkungan. Untuk itu, dalam upaya percepatan penurunan stunting pemerintah melakukan strategi konvergensi.

Percepatan penurunan stunting Kabupaten Sidoarjo atas kinerja pelaksanaan 8 aksi konvergensi baru baru ini dinilai oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur secara virtual di Command of Operational Center Kabupaten Sidoarjo.

Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum yang



H. Abdillah Nasih
Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo

memaparkan materi 8 aksi konvergensi percepatan penurunan stunting di hadapan tim penilai. Capaian penurunan stunting pada aksi 1 di tahun 2021 desa lokus stunting sebanyak 31 desa, dan di tahun 2022 desa lokus berkurang menjadi 24 desa.

"Desa lokus tunting ditahun 2021 untuk kecamatan Jabon sebanyak 8 desa, tapi di tahun 2022 tinggal 4 desa. Hal ini menunjukkan kasus stunting di Kecamatan Jabon mulai terurai," jelasnya.

Ia juga menjelaskansalah satu faktor permasalahan stunting di Kecamatan Jabon disebabkan karena warganya meng konsumsi air tanah yang mengandung logam berat melebihi kadar aman. Sejak tahun 2021, Bupati Sidoarjo telah membuatkan tandon air sumber di beberapa titik di Kecamatan Jabon.

Untuk aksi 2 berupa dukungan anggaran APBD Tahun 2021 untuk percepatan penurunan stunting 1,7 % dari total anggaran terhadap APBD. Aksi 3 berupa komitmen instansi/ lembaga terkait dalam rembuk stunting, Katanya.

(Khol/ADV)



Kepala Dinkes Kabupaten Sidoarjo,
drg. Syaf Satriawan Sp. Pros.



Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo,
Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

84 Kades Digembleng Tingkatkan Kapabilitas

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Sebanyak 84 kepala desa (Kades) se-Kabupaten Sidoarjo mengikuti bimbingan teknis (Bimtek) yang digelar oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) di Batu, Malang, 29-31 Agustus 2022.

Bimtek ini sebagai upaya Pemkab Sidoarjo melalui Dinas PMD untuk penguatan kapasitas puluhan kades yang baru dilantik beberapa waktu lalu tersebut.

Bupati Ahmad Muhdlor yang membuka kegiatan bimtek ini memberikan apresiasi positif. Menurutnya, kegiatan bimtek ini bukan sekedar memberikan pelatihan saja, namun penguatan dan kapabilitas bagi kepala desa.

“Dunia itu selalu berubah dan tantangan selalu ada, dan setiap personal yang berada di dalamnya harus survive. Ada dua tantangan, yakni intern dan ekstern,” tandasnya.

Menurut Bupati Muhdlor, tantangan intern ini bagaimana kemudian bisa mengonsolidasi setiap elemen yang ada di daerah (RT, RW, BPD dan lain sebagainya). Tantangan ekstern ini yang susah, karena dunia ini sekarang lebih dinamis, era digitalisasi dimana-mana, dan masyarakat cenderung lebih kritis.

“Bagaimanapun juga tantangan ekstern ini memaksa kita untuk menambah kapasitas apapun yang terjadi disesuaikan dengan undang-undangnya atau peraturan pemerintah,” tegasnya.

Kepala Dinas PMD Sidoarjo Mulyawan menambahkan, untuk menghadapi tuntutan dan tantangan di masa yang akan datang, terkait penyelenggaraan pemerintahan desa, perlu dilakukan upaya peningkatan kapabilitas penyelenggaraan pemerintah desa yang terencana, berkelanjutan, terstruktur, dan dievaluasi secara berkala. (sta/rd)

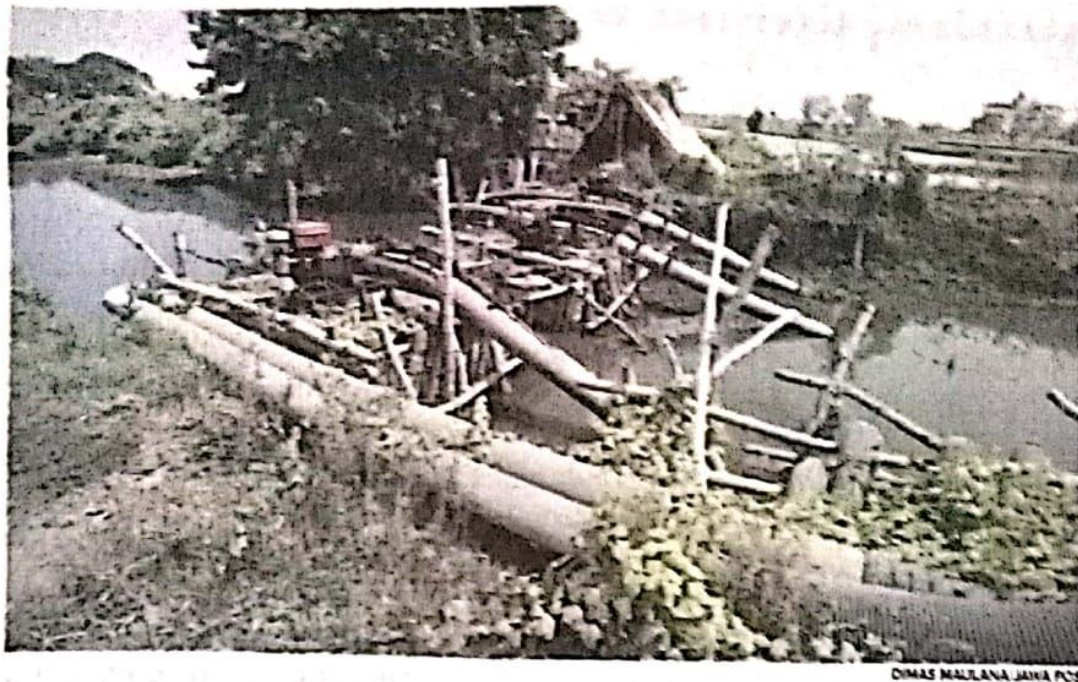


Bupati Muhdlor memasang tanda peserta ke kades di acara bimtek.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



ANTISIPASI BANJIR:
Sejumlah pompa air terpasang di sungai kawasan Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, kemarin.

DIMAS MALILANA JAWA POS

Karena Lelang Ulang, 4 Rumah Pompa Digarap Bulan Depan

Targetkan Selesai Desember

SIDOARJO - Proyek pembangunan empat rumah pompa di Sidoarjo tahun ini tuntas dilelang. Tanda tangan kontrak antara pemkab dan pemenang tengah dilakukan. Pembangunan mulai dilakukan awal bulan depan. Pada Desember, rumah pompa tersebut ditargetkan tuntas terbangun.

Lelang sempat digelar ulang karena peserta sebelumnya tidak memenuhi kualifikasi. Awalnya, lelang tuntas akhir Juli sehingga Agustus pengerjaan sudah bisa dilakukan. Namun, karena dilelang ulang, akhir Agustus ini baru selesai dan baru awal September pembangunannya dimulai.

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyebutkan, saat ini pihaknya tengah melakukan tinjauan lokasi tempat pembangunan pompa. Nanti empat rumah pompa tersebut dikerjakan

pada masa yang sama. "Sekarang sudah ada pompanya di titik tersebut, tapi masih pompa portabel atau sementara. Ini dibangun pompa permanen beserta instalasinya," jelas Dwi.

Empat rumah pompa tersebut, antara lain, rumah pompa di saluran Gedangrowo di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin, dengan anggaran Rp 6 miliar. Kedua, rumah pompa di Desa Banjarasri dengan anggaran Rp 894 juta. Ketiga, rumah pompa di dam *afvoer* Kedungpeluk, Desa Kedungbanteng, dengan anggaran Rp 5 miliar. Keempat, rumah pompa di Jalan Raya Jati, depan Lippo Plaza, Sidoarjo, dengan anggaran Rp 786 juta.

Titik-titik tersebut sebelumnya dipetakan. Hasilnya, memang dibutuhkan pompa permanen. Misalnya, di saluran Gedangrowo, Desa Banjarpanji. Kawasan tersebut kerap banjir saat hujan deras. "Pompanya kami bangun. Sungainya juga kami normalisasi," jelas Dwi. Karena itu, kapasitas pompa yang dipasang cukup besar. (uzl/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Hari Kedua Penutupan Jalan Raya Tropodo

SIDOARJO - Kendati sudah disosialisasikan dan diantisipasi, kemacetan panjang tetap terjadi pada hari kedua penutupan Jalan Raya Tropodo, Waru, imbas pembangunan jembatan di Kali Cantel. Sejak pagi, antrean kendaraan tampak di jalur alternatif sekitar Jalan Raya Tropodo. Sekitar pukul 10.00, kepadatan mulai terurai.

Salah satu titik yang mengalami penumpukan kendaraan adalah Jalan Garuda, Desa Pabean. Jalan tersebut menjadi rute alternatif bagi kendaraan roda dua dari arah selatan yang ingin menuju Jalan Raya Tropodo. Bahkan, kemacetan di sana tampak sejak hari sebelumnya. "Kemarin sore jalannya penuh sampai tiga atau empat jam, bahkan tidak bisa gerak," ujar Ainul Yasin, warga sekitar.

Senin (29/8) malam beberapa warga memasang pembatas jalan sederhana dengan menggunakan tiang bendera dan tali di tengah jalan. Tujuannya, pengendara tidak menyerobot di lajur kanan. "Biar tidak saling serobot, ambil jalur sebelahnya itu yang buat tidak bisa gerak," kata pria 50 tahun tersebut. Kepadatan masih terjadi ketika jam berangkat kerja kemarin pagi.

Tak hanya di Jalan Garuda, jalur alternatif lain juga padat, yaitu Jalan Tropodo 1, Waru. Jalanan tersebut padat karena menjadi pertigaan tempat keluar kendaraan roda dua dari Jalan Garuda dan jalur alternatif kendaraan dari arah Wadung Asri yang ingin menuju Pabean,

JALUR ALTERNATIF SELAMA JEMBATAN DI JALAN RAYA TROPODO DIBANGUN

Dari arah selatan menuju utara

Roda 4 dari arah Aloha dan Bypass Juanda diarahkan untuk ke timur, dari perempatan McDonalds Juanda lurus ke timur ke Jalan Raya Bandara Juanda hingga masuk gerbang tol Juanda.

Roda 4 dari Jalan Raya Pabean diarahkan belok kiri melintasi Jalan Raya Juanda hingga bundaran Aloha dan melintasi Jalan Raya Waru.

Roda 2 dari arah Aloha dan Bypass Juanda bisa belok kiri menuju Jalan Raya Tropodo, sebelum jembatan Kali Cantel belok kanan melalui Jalan Semampir dan lurus ke utara hingga Jalan Tambak Sawah.

Roda 2 dari Jalan Raya Juanda bisa belok kiri setelah perempatan Juanda lurus ke Jalan Garuda lurus ke barat mengarah ke Jalan Tropodo 1 hingga tembus Perum Deltasari.

Dari arah utara menuju selatan

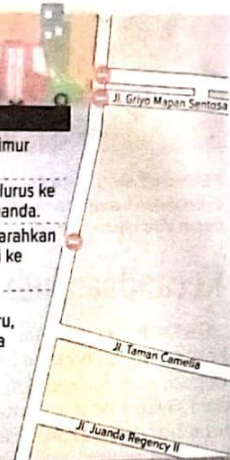
Roda 4 dari Waru seperti Wadungasri bisa lurus ke timur hingga ke jalan tol Tambak Sumur.

Roda 4 bisa melewati Jalan Brigjen Katamsu, Waru, lurus ke barat menuju Jalan Raya Waru dan ke Jalan Raya Juanda.

Kendaraan besar seperti truk dari Tambak Sawah diarahkan ke utara dulu ke Jalan Wadungasri. Dari Wadungasri ke Surabaya diarahkan ke tol SIER Rungkut.

Kendaraan besar dari Tambak Sawah ke arah Sidoarjo diarahkan ke arah Jalan Brigjen Katamsu, Waru, hingga ke Jalan Raya Waru dan yang ke arah Juanda diarahkan via tol Pondok Candra.

Roda 2 dari Waru bisa melintas ke Jalan Tambak Sawah lurus ke selatan hingga ke Jalan Semampir, lalu lurus terus ke selatan hingga Jalan Raya Bandara.



GRAFIK: RIZKY JANU/ANSA POS

Sedati. "Di sini kami juga buat pembatas jalan. Jika tidak begitu nanti, rebutan keluarnya dan malah membuat semakin macet," ujar Surtoyo, warga sekitar yang membantu mengatur lalu lintas.

Pria 45 tahun itu mengatakan bahwa pemicu kemacetan, selain jalannya kecil, terkadang ada beberapa mobil dan truk yang tersesat lewat sana. Kepadatan di Jalan Garuda dan Jalan Tropodo 1 itu berangsur melandai sekitar pukul 10.00.

Kanit Patroli Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Abdul Kholil menjelaskan, Satlantas Polresta Sidoarjo telah membuat skema rekayasa lalu lintas. Kendaraan roda empat dan dua dari arah Aloha ataupun Bypass Juanda tidak diperkenankan untuk mengarah ke utara. "Lampu merah itu belok ke utara hanya untuk warga sekitar atau perumahan," ujarnya. Roda empat bisa dialihkan melewati

tol, sedangkan roda dua bisa melintasi Jalan Pesawon Semampir menuju Jalan Tambak Sawah atau Pasar Tambak Rejo. Sedangkan arah Surabaya menuju daerah Kepuh, Waru, ditutup mulai Pasar Wadung Asri.

Mengenai kepadatan di jalanan kampung, pihaknya masih akan berkoordinasi lagi dengan Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo agar tidak ada penumpukan kendaraan di jalanan.

Plt Kasi Dalops Dishub Sidoarjo Novianto Koesno menjelaskan, rambu penutupan jalan total sudah terpasang di sana. Kendaraan yang akan melintas juga sudah diarahkan ke jalan alternatif yang cukup besar meskipun harus memutar.

"Karena kalau masuk-masuk kampung, tidak ada jalan tembus di situ," jelasnya. Jembatan kecil untuk motor di dekat lokasi juga tidak ada. Karena itu, mau

tidak mau kendaraan harus masuk jalan alternatif seperti Jalan Tambak Sawah dan Jalan Semampir. Sosialisasi sudah dilakukan. Harapannya, semakin banyak warga yang mengetahui sehingga bisa mengantisipasi dengan menghindari jalan tersebut.

"Papan larangan melintas sudah terpasang. Sosialisasi sudah. Kami monitor terus setiap hari. Saat crowded, kami langsung turun untuk melakukan pengaturan," katanya.

Dengan begitu, tidak ada yang saling serobot dan pindah jalur hingga membuat kemacetan semakin parah.

Sementara itu, hingga kemarin pekerja masih tampak menyelesaikan pembongkaran jembatan. Pembersihan puing jembatan juga terus dilakukan. Setelah tuntas, barulah rangka jembatan dibangun. (eza/uzl/c7/any)

Jawa Pos



JALAN ALTERNATIF: Kendaraan memadati Jalan Garuda di Perumahan Sedati Permai, Sedati, Sidoarjo, kemarin. Padatnya kendaraan merupakan imbas dari penutupan Jalan Raya Tropodo.

Macet Panjang saat Pagi-Sore

Jawa Pos

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

✓ Dua Juara Pertama MTQ Dapat Hadiah Umrah dari Bupati

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Dua orang juara pertama lomba MTQ XXX Kabupaten Sidoarjo mendapatkan hadiah umrah dari Bupati Ahmad Muhdlor. Hadiah itu benar-benar kejutan. Sebab, pada MTQ tahun ini, Pemkab Sidoarjo tidak menyediakan doorprize hadiah umrah seperti di tahun-tahun sebelumnya.

“Saya pastikan di MTQ ini tetap ada dua, nanti diundi sama kabag kesra. Jadi tidak usa kuarir ada atensi khusus dari Pemkab Sidoarjo,” ucap Bupati Muhdlor usai menyerahkan hadiah juara MTQ Kabupaten Sidoarjo di Pendapa Delta Wibawa, Senin (29/8) malam.

Dalam penutupan MTQ tahun ini, Pemkab Sidoarjo memberikan peringkat kepada seluruh kecamatan. Peringkat itu berdasarkan perolehan juara lomba. Tahun ini peringkat pertama diraih Kecamatan Sidoarjo. Kemudian disusul Kecamatan Waru sebagai peringkat kedua dan Kecamatan Candi peringkat ketiga.

Sedangkan piala bergilir juara umum diraih oleh Kecamatan Sidoarjo. Kepada peserta lomba, Pemkab Sidoarjo memberikan hadiah sebesar Rp. 1,5 juta kepada juara pertama, Rp. 1 juta kepada juara dua dan Rp. 750 ribu kepada juara tiga.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengucapkan selamat kepada para juara. Namun ia sampaikan bahwa perjuangan masih panjang. Masih ada MTQ ditingkat yang lebih tinggi untuk diraih.

Untuk itu, ia meminta untuk terus mempelajari Al-Quran. Tidak berhenti setelah mengikuti MTQ. “Belajar bukan karena lomba, mempertajam pengetahuan bukan karena lomba,” sampainya.

Gus Muhdlor juga berpesan kepada peserta yang belum berhasil meraih prestasi untuk tidak patah arang. Semangat untuk mempelajari kalam Ilahi harus terus dilakukan. “Bagi yang tidak juara hari ini masih banyak waktu untuk berbenah, masih banyak waktu untuk mempersiapkan diri menjadi yang terbaik,” pesannya. (sta/rd)



Bupati Muhdlor menyerahkan piala ke juara MTQ Kabupaten Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Bupati Sidoarjo Beri Hadiah Umroh Juara I MTQ XXX

Sidoarjo, Bhirawa

Bupati Sidoarjo memberikan hadiah kejutan bagi dua orang yang menjadi juara I lomba MTQ ke XXX Kabupaten Sidoarjo. Hadiah berupa berangkat Ibadah Umroh. Hadiah ini menjadi kejutan. Pasalnya pada MTQ ke 30 tahun ini, Pemkab Sidoarjo tidak menyediakan door-prize hadiah Ibadah Umroh seperti tahun-tahun sebelumnya.

"Saya pastikan di MTQ ke 30 ini tetap ada dua, nanti diundi sama Kabag Kesra, jadi tidak usah kuatir ada atensi khusus dari pemerintah Kabupaten Sidoarjo," ungkap Bupati Sidoarjo, H Ahmad Muhdlor usai menyerahkan hadiah juara MTQ XXX Kabupaten Sidoarjo di pendopo Delta Wibawa, Senin (29/8) kemarin.

Dalam penutupan MTQ ke 30 tahun ini, Pemkab Sidoarjo memberikan peringkat kepada seluruh

kecamatan. Peringkat itu berdasarkan perolehan juara lomba. Tahun ini peringkat pertama diraih Kecamatan Sidoarjo. Kemudian disusul Kecamatan Waru sebagai peringkat kedua dan Kecamatan Candi peringkat ketiga. Piala bergilir juara umum diraih Kecamatan Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo memberikan hadiah sebesar Rp 1,5 juta kepada juara I, Rp1 juta kepada juara II dan Rp750 ribu kepada juara III.

Sebelumnya bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengucapkan selamat kepada para juara. Namun perjuangan masih panjang. Masih ada MTQ ditingkat yang lebih tinggi untuk diraih. Maka diminta untuk terus mempelajari Alquran dan tak berhenti setelah mengikuti MTQ.

"Belajar bukan karena lomba, mempertajam pengetahuan bukan karena lomba," ujarnya.

Gus Muhdlor juga berpesan kepada peserta yang belum berhasil meraih prestasi untuk tidak patah arang. Semangat untuk mempelajari kalam ilahi harus terus dilakukan.

"Bagi yang tidak juara hari ini masih banyak waktu untuk berbenah, masih banyak waktu untuk mempersiapkan diri menjadi yang terbaik," tandasnya.

Putra Gus Ali pengasuh Ponpes Bumi Sholawat Lebo Sidoarjo itu mengatakan mencintai Alquran harus ada pada setiap diri umat muslim. Mencintai Quran bukan karena sebab. Semisal hanya karena ingin mengikuti lomba MTQ. Namun mencintai Quran harus senantiasa hadir didalam hati. Melalui MTQ seperti ini, Gus Muhdlor menginginkan generasi-generasi Qur'ani terus tumbuh di Kabupaten Sidoarjo. [ach.fen]



ahmad suprayogi/bhirawa

Bupati menyerahkan piala bagi pemenang MTQ XXX Sidoarjo.

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Buku Saku Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

2.220 PELAJAR SIDOARJO MERIAHKAN LOMBA GERAK JALAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

2.220 pelajar sekolah ikuti lomba gerak jalan pelajar se Kecamatan Gedangan, Selasa, (30/8). Kegiatan dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 77 tahun 2022 itu diberangkatkan Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di depan pujasera Taman Jajan Perum Puri Surya Jaya Gedangan. Terdapat 111 regu gerak jalan mulai dari SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA se Kecamatan Gedangan.

Bupati H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor berharap lomba gerak jalan seperti ini

dapat dijadikan sebagai momentum silaturahmi. Bukan hanya dimaknai sebagai lomba untuk mendapatkan juara. Tetapi juga dimaknai sebagai ajang memupuk tali persaudaraan.

"Juara itu bukan yang utama, yang terpenting guyub, rukun, kompak semua warga Gedangan,"ucapnya.

Gus Muhdlor melihat euforia memperingati hari kemerdekaan tahun ini sangat tinggi. Pasalnya sudah 2 tahun ini pesta memperingati kemerdekaan tidak ada akibat pandemi Covid-19. Dikata-

kannya hampir seluruh desa menggelar kegiatan peringatan HUT kemerdekaan RI tahun ini. Bentuk kegiatannya bermacam-macam. Ada karnaval, jalan sehat maupun lomba gerak jalan.

"Kalau kemarin di Taman ada 3.400 peserta gerak jalan dan ditempat lain juga jumlahnya banyak banget, kedepan kami akan akomodir gerak jalan lewat jalan protokol kabupaten dan saya yakin akan lebih bergensi dan menjadi kebanggaan dan tontonan yang lebih menarik,"sampainya.

Oleh karenanya tahun de-

pan Gus Muhdlor berencana untuk menyatukan kegiatan peringatan hari kemerdekaan. Pemkab Sidoarjo akan menggelar berbagai kegiatan yang dapat diikuti oleh seluruh desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Semisal kegiatan karnaval ataupun gerak jalan tingkat Kabupaten Sidoarjo.

"Besok ditahun 2023 akan coba kita satukan, gerak jalannya, karnavalnya akan diakomodir oleh Kabupaten Sidoarjo sehingga itu menjadi lomba antar desa se Kabupaten Sidoarjo,"sampainya (Khol/Fs)



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat memberangkatkan lomba gerak jalan pelajar

Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Bekali Kades Baru Pengelolaan Desa

KOTA-Sebanyak 84 kepala desa (kades) mendapat pelatihan dari Pemkab Sidoarjo. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengelolaan desa yang dipimpin.

Mereka adalah para kades yang baru dilantik pada akhir Juli lalu. Pelatihan itu digelar dari 29-31 Agustus. Para kades dibekali sejumlah pengetahuan dan teknis pengelolaan terkait pemerintahan di tingkat desa.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sidoarjo Mulyawan mengungkapkan, pemerintah desa juga memiliki peran dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena itu juga butuh ilmu manajemen atau pengelolaan yang baik pula.

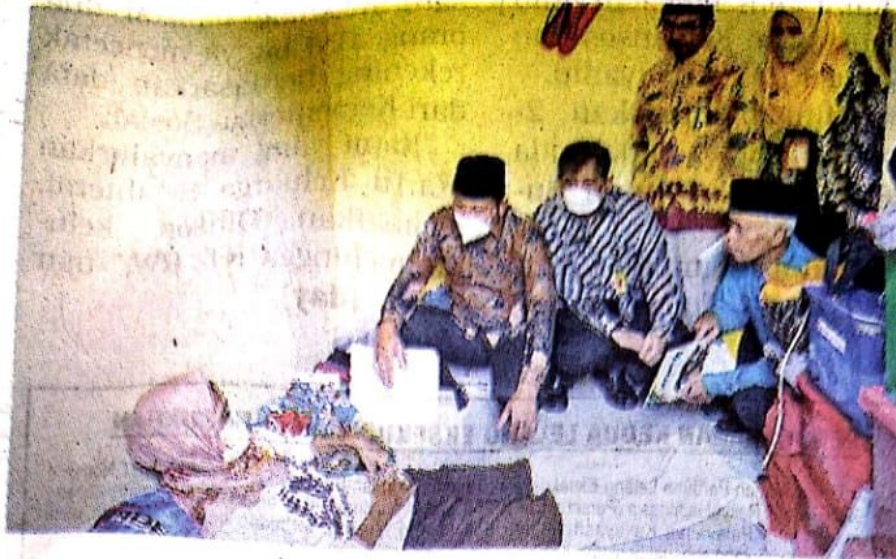
Apalagi, dinamika masyarakat juga terus berkembang. Beragam persoalan juga bisa muncul seiring perkembangan zaman. "Butuh bekal untuk menghadapi tuntutan dan tantangan di masa yang akan datang," tuturnya.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengungkapkan, pelatihan semacam itu juga berfungsi untuk meningkatkan kapabilitas bagi kades. Ia mengharapkan para kades lebih pandai untuk mengkonsolidasi setiap elemen yang ada di desa.

Elemen yang dimaksud seperti RT, RW, BPD, maupun kelompok masyarakat lain di wilayahnya. "Jadi perlu bisa survive menghadapi tantangan internal maupun eksternal," terangnya. (son/vga)



MANAJEMEN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat membuka pelatihan untuk para kades.



SURYA/M TAUFIK

BERTAHAN - Lasti, penderita bronkitis akut, memilih bertahan di rumah karena BPJS-nya nonaktif.

Tanggung Biaya Medis Lasti

SIDOARJO, SURYA - Lasti tergeletak lemas di kamar tidurnya. Perempuan 47 tahun itu menderita bronkitis akut. Dia hanya bisa bertahan di tempat kosnya, tidak bisa berobat ke rumah sakit karena BPJS-nya nonaktif setelah telat membayar iuran.

Nasib ibu yang ngekos di Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran ini sempat menarik perhatian sejumlah kalangan. Sampai ada kader PKH yang memutuskan mengadukan ke Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi.

Dari kabar itu, wabup mengajak Kepala Dinas Kesehatan, Dinas Sosial dan Ketua Baznas Sidoarjo mengunjungi tempat kos Ny Lasti. Mereka bertemu Lasti dan melihat sendiri kondisinya.

"Sangat memprihatinkan.

Menderita sesak napas dan tidak bisa beraktivitas normal, namun tidak bisa ke rumah sakit karena BPJS-nya nonaktif," terang Subandi, Selasa (30/8).

Dia kemudian memerintahkan Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial untuk merujuk Lasti ke RSUD Sidoarjo agar segera mendapat perawatan medis. Semua pengobatan ditanggung oleh Pemkab Sidoarjo melalui program JKMM (Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin).

Subandi meminta program ini disosialisasikan agar tidak ada lagi warga tidak mampu yang kebingungan saat butuh pelayanan kesehatan. Melalui JKMM, semua warga kurang mampu berhak mendapat pelayanan kesehatan. (uf)

Tidak Punya Biaya Berobat, Warga Miskin Sidoarjo Menderita Paru-paru

Sidoarjo, Bhirawa

Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi, minta kepada OPD terkait di Pemkab Sidoarjo, untuk membantu Lasty Febriandini, warga Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran, yang saat ini sedang menderita penyakit paru-paru akut. Apalagi warga pendatang dari Kecamatan Candi itu, termasuk dalam kategori miskin.

Subandi, didampingi Kadinkes Sidoarjo, drg Syaf Satriawarman, Plt Kadinsos Misbahul Munir dan perwakilan dari Baznas Sidoarjo, Selasa (30/8) kemarin, menjenguk Lasty, yang hanya terbaring, di rumah kontrakannya.

Wabup Sidoarjo ini sempat menyerahkan bantuan biaya sekolah kepada anak Lasty dan membawa Lasty ke RSUD Sidoarjo, untuk segera mendapatkan perawatan intensif. Aris Mulyono, suami Lasty mengatakan dirinya tidak mampu memberikan pengobatan kepada sang istri, karena penghasilannya yang sebagai tukang ojek online, hanya mampu untuk membayar kontrakan dan kebutuhan makan sehari-hari.

Plt Kadinsos Sidoarjo, Misbahul Munir, mengatakan warga Sidoarjo yang tidak mempunyai biaya untuk berobat bagi keluarganya, disilahkan saja datang ke Kantor Dinas Sosial Kab Sidoarjo untuk mengurus surat keterangan tidak mampu atau SKTM.[kus.ca]



Foto ilustrasi warga miskin antri mengurus SKTM di Kantor Dinsos Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Subandi Jenguk Warga Sakit

Berikan Bansos dan Pengobatan Gratis melalui JKMM

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi merasa iba setelah mendapatkan laporan adanya warga kurang mampu di Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran yang menderita sakit. Dia langsung mendatangi kos Lasti, Selasa, (30/8).

HENDRIK MUCHLISON, Wartawan Radar Sidoarjo

LASTI, wanita 47 tahun tersebut mengidap penyakit sesak bronkitis akut. Kondisi itu membuatnya kesulitan untuk beraktivitas setiap harinya. Turut mendampingi Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo drg Syaf Satriawarman, Plt Kepala Dinas Sosial Misbahul Munir, Baznas Pagerwojo dan Kepala Desa Pagerwojo.

Saat menjenguk Lasti,

Subandi langsung meminta Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial, serta Baznas Sidoarjo untuk segera melakukan tindakan. Dia meminta Lasti dirujuk ke RSUD Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo akan menanggung biaya pengobatannya. Hal tersebut sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab pemerintah kepada masyarakat kurang mampu. ● Ke Halaman 10



IBA: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi saat menjenguk Lasti di kos-kosannya.

layouter: hadi



Berikan Bansos...

"Saya dapat WhatsApp dari sahabat PKH, masih ada warga kita yang sakit terlantar karena kendala BPJS-nya itu tidak bisa membayar akhirnya terdenda, maka dari itu kita butuh sosialisasi mestinya, jadi jangan sampai warga kita yang tidak mampu tidak bisa membayar dan terblokir. Melalui JKMM nantinya berobat gratis kalau ditangani Pemkab Sidoarjo, ini juga tanggung jawab kita bersama," kata Subandi.

Dia mengatakan, nantinya warga kurang mampu seperti Lasti dengan BPJS-nya non aktif akan mendapatkan fasilitas kesehatan gratis melalui JKMM yang dicover Pemkab Sidoarjo. Kebijakan tersebut merupakan program kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh bupati bersama dirinya.

"Dengan program kesehatan gratis perlu kita sosialisasikan kepada warga yang tidak mampu ini bisa di cover Pemkab Sidoarjo melalui JKMM (Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin)," ungkapnya. Terpenting, lanjut dia, warga tidak mampu yang butuh layanan

segera tertangani, dan pendidikan anak-anak dari Lasti bisa terjamin oleh pemerintah.

"Harapannya pada hari ini (kemarin. Red) sebagai pelajaran bagi kita untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Dinas Kesehatan bisa segera

menindaklanjuti Bu Lasti ke RSUD Sidoarjo. Dinsos, Baznas Sidoarjo membantu kebutuhan sehari-hari, dan Dinas Pendidikan bisa membantu untuk kelanjutan pendidikan anak-anaknya, ini merupakan bentuk kepedulian kita," pungkasnya. (*vga)

Delta Cekli

PEMASANGAN IKLAN

Hubungi: Erta 081252048001
Telepon Kantor: 031 895 7687.
Alamat: Jl Jenggolo, Ruko Graha Niaga Kav.
A1 No. 3 Siwalanpanji - Buduran - Sidoarjo



KEHILANGAN

KEHILANGAN STNK MOTOR YAMAHA W-4165-PT A/N ERMA YULIANINGSIH D/A DS.BUNCITAN RT.04 RW.02 KEC. SEDATI SDA.

KEHILANGAN

KEHILANGAN STNK MOTOR HONDA W-4703-NCI A/N MUHAMMAD AZHARI RYAN KUSUMA D/A DSN. KREMBUNG TIMUR RT.11/05 KREMBUNG KEC. KREMBUNG SDA.

PEMBERITAHUAN

Diharapkan kepada pembaca Radar Sidoarjo untuk berhati-hati dalam melakukan transaksi jual beli melalui sarana iklan. Modus penipuan yang terjadi, calon pembeli diharuskan mentransfer senilai barang yang diminati dan barang yang dipesan akan segera dikirim oleh pihak penjual. Radar Sidoarjo tidak bertanggungjawab terhadap semua transaksi atas pemuaian iklan. Atas perhatiannya kami menyampaikan terima kasih

Ttd, Manajer





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



ISTRI Bupati Sidoarjo Ning Sasha sosialisasi bahaya penggunaan Gadget pada anak usia dini Selasa (30/8/22)

Batasi Gadget Anak Usia Dini

Ning Sasha Ajak Ortu Aktif

SIDOARJO - TP.PKK Kabupaten Sidoarjo terus berupaya mencegah dampak buruk penggunaan gadget yang berlebihan. Upaya tersebut dilakukan melalui Sosialisasi pentingnya Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). TP.PKK Kabupaten Sidoarjo yang di komandoi oleh Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum atau yang akrab dipanggil Ning Sasha itu jemput bola ke kecamatan dan desa-desa.

Kali ini Ning Sasha bersosialisasi Desa Kemangsen Kecamatan Balongbendo dan di Kecamatan Tarik, Selasa, (30/8/22). Tema yang

diambil "Kewaspadaan Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini". Diikuti Kader TP.PKK dari seluruh kecamatan dan desa.

Ning Sasha mengajak berdialog dan berbagi ilmu dengan masyarakat khususnya para kaum ibu. Ning Sasha mengungkapkan bahwa penggunaan internet di Indonesia terus tumbuh dari tahun ke tahun. Lebih dari 77% penduduk Indonesia menggunakan internet di berbagai usia dan golongan.

"Sebagai orang tua harus pintar kreatif dalam mendidik anak terutama pada penggunaan gadget atau HP. Orang tua harus bisa mengarahkan anak agar dapat memanfaatkan teknologi secara positif dan terhindar dari dampak negatif dari gadget itu sendiri. Semoga dari kegiatan

ini kader PKK bisa mempraktekkan di rumah di lingkungannya masing-masing serta di masyarakat sekitar,"sampainya.

Ning Sasha mengatakan kegiatan seperti ini penting dilakukan. Pasalnya 2 tahun masa pandemi Covid-19, anak-anak telah banyak bergaul dengan gadget untuk kepentingan sekolahnya. Masa-masa itu bersosialisasi anak-anak sangat berkurang. Pertemuan tatap muka dibatasi dan gadget saat itu menjadi sarana untuk berinteraksi secara online.

"Ketika situasi sudah kembali menjadi normal, sekolah bisa kembali normal kehidupan masyarakat juga bisa kembali normal, untuk itu kita selaku orang tua harus bisa berubah agar anak-anak berangsur-angsur mulai meninggalkan gad-

get dan kita arahkan anak-anak untuk bisa bersosialisasi pada lingkungan teman-teman bermain dengan anak-anak seusianya serta bergaul dengan teman-teman seusianya,"pintanya.

Ning Sasha mengatakan perlu adanya kewaspadaan akan dampak yang ditimbulkan dari gadget. Bukan hanya pada tontonan seperti YouTube dan permainan games yang banyak. Namun juga pada konten-konten yang seharusnya tidak dikonsumsi oleh anak-anak.

Oleh karena itu ia mewanti-wanti kepada orang tua untuk benar-benar bisa selektif dengan apa yang ditonton dan apa yang dimainkan anak-anak. Nasehat dan bimbingan harus dilakukan orang tua. Orang tua harus mampu memberikan pengertian mana yang

boleh ditonton dan mana yang seharusnya tidak boleh ditonton.

Ning Sasha yakin dengan pendekatan dan nasehat yang baik, anak-anak dapat memilah dan memilih tontonan atau games yang dimainkan. Sehingga anak-anak pun bisa bertanggung jawab dengan tontonan dan mainan mereka.

"Dan sekarang yang penting kepada para ibu-ibu jangan segan-segan mengecek HP anak-anak secara berkala, cek story youtubenyakalau bisa biar kita tahu apa saja yang dilihat, atau bila perlu dampingi saat maen game, sebagai orang tua jangan hanya merasa mampu memfasilitasi anak dengan gadget akan tetapi juga harus bertanggung jawab dengan aktivitas anak-anak dengan gadgetnya," tambahnya. •Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

PAJAK

Antisipasi Denda, Bayar PBB sampai 16 September

SIDOARJO – Pajak bumi dan bangunan (PBB) yang masuk kas daerah sampai saat ini sudah mencapai Rp 217,7 miliar atau sekitar 82,1 persen dari target pendapatan PBB tahun ini senilai Rp 265 miliar.

Meski sudah tinggi, Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo terus menggenjot realisasi pemasukan PBB. Salah satunya, meminta wajib pajak membayar PBB sebelum jatuh tempo. Sebab, jika melebihi jatuh tempo, wajib pajak akan dikenai denda hingga 2 persen dari nilai pajak yang harus dibayarkan.

Bagi wajib pajak (WP) yang PBB mereka di bawah Rp 500 ribu, jatuh tempo pembayaran sampai 16 September mendatang. "Ini yang paling banyak jumlahnya. Dari 800 ribu WP PBB di Sidoarjo, ada 650 ribu di antaranya kena PBB di bawah Rp 500 ribu," ungkap Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono kemarin.

"Kalau untuk yang PBB-nya di atas Rp 500 ribu, jatuh temponya sudah 16 Agustus lalu," katanya. Namun, pihaknya juga meminta agar yang belum membayar segera membayar. Sebab, denda keterlambatan berlaku tiap bulan.

Pihaknya juga meminta pemdes mengingatkan warganya yang belum membayar. Mereka diberi keleluasaan untuk mengecek siapa saja warganya yang belum membayar. "Mulai 2021, Kades bisa mengecek warganya yang belum membayar," jelas Ari.

Bahkan, sekaligus bisa langsung melakukan penagihan. Selain lewat gerai minimarket, warga yang ingin membayar bisa langsung ke desa lewat badan usaha milik desa (BUMDes). Ari optimistis akhir tahun mendatang capaian pajak sesuai target. Apalagi, Agustus ini saja capaiannya sudah 82 persen. (uzi/c17/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



DISKUSI:
Bawaslu
Sidoarjo
dalam
pertemuan
dengan
beberapa
OPD di
lingkungan
Pemkab
Sidoarjo.

Bawaslu Ingatkan Netralitas Penyelenggara Negara

KOTA-Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Sidoarjo mulai melakukan berbagai bentuk persiapan pencegahan terhadap netralitas penyelenggara negara. Selasa (30/8), Bawaslu menggelar Forum Group Discussion (FGD) di kantornya. Pembahasan di dalamnya termasuk pencatutan nama TNI, POLRI, ASN di sipol.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Haidar Munjid mengatakan, para penyelenggara tersebut diminta untuk melaporkan jika namanya dicatut dalam keanggotaan parpol. Sebab nantinya mereka tidak bisa ikut memilih. "Berpotensi masuk dalam TMS (Tidak Memenuhi Syarat, Red)," katanya.

Menurut Haidar, kegiatan sosialisasi perlu dilakukan. Tujuannya untuk mengetahui bentuk tindakan yang dapat melanggar netralitas. Sebab netralitas para penyelenggara negara tersebut perlu diawasi dan dijaga agar penyelenggaraan Pemilu dapat berjalan jujur dan adil.

Dia menyebutkan, jika nantinya masih ada ASN atau TNI/POLRI yang diduga melakukan pelanggaran, pihaknya akan melakukan klarifikasi dan menelusuri kesalahan yang dilakukan sebelum akhirnya dilaporkan.

"Jika memang ada yang tidak netral akan kami laporkan, tapi itu harus kami klarifikasi dulu, tidak asal lapor," ujarnya. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

MMPP

Dilengkapi Penerjemah untuk Teman Tuli

SIDOARJO - Fasilitas pendukung di Mall Mini Pelayanan Polri (MMPP) di Mapolresta Sidoarjo perlahan mulai ditambah. Salah satunya, ada seorang penerjemah yang bisa membantu para tunarungu atau teman tuli ketika mereka hendak melapor kepada polisi.

Fasilitas tambahan tersebut dijelaskan Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro kepada tim pengawas dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB) kemarin (30/8).

Kusumo menyatakan, MMPP Polresta Sidoarjo ditunjuk sebagai *role model* penyedia sarana-prasarana yang ramah terhadap kaum rentan. "Kelompok rentan itu bisa difabel, ibu hamil, ibu menyusui, anak-anak, lansia, serta korban bencana sosial dan korban bencana alam," paparnya. "Bahkan, jika ada yang sulit berjalan, kami sediakan dua kursi roda dan tongkat," ungkapnya.

Bukan hanya itu. Dua petugas juga akan membantu untuk mendorong kursi roda dan memberi pelayanan.

Selain itu, ada *guiding block* untuk tunanetra, area parkir khusus, jalur landai, pegangan rambat, selasar, kursi tunggu prioritas, ruang tunggu prioritas, loket khusus, toilet khusus bagi kelompok rentan yang di dalamnya ada *panic button* bila ada yang butuh bantuan, area bermain anak, serta ruang laktasi.

Untuk buku panduan pelayanan, perwira menengah dengan tiga melati di pundak itu menyediakan versi huruf braille. Tujuannya, memudahkan penyandang tunanetra untuk bisa mengetahui segala macam pelayanan di MMPP.

Setelah pemaparan, Kapolresta Sidoarjo itu mengecek beberapa fasilitas. Di antaranya, toilet dan jalan untuk pengguna kursi roda. "Saya coba tadi *panic button*-nya berfungsi. Semua cukup baik. Tapi, ini saya rasa masih bisa diperbaiki beberapa dan akan ada tambahan," jelasnya. (eza/c14/any)



AHMAD REZA/JAWA POS

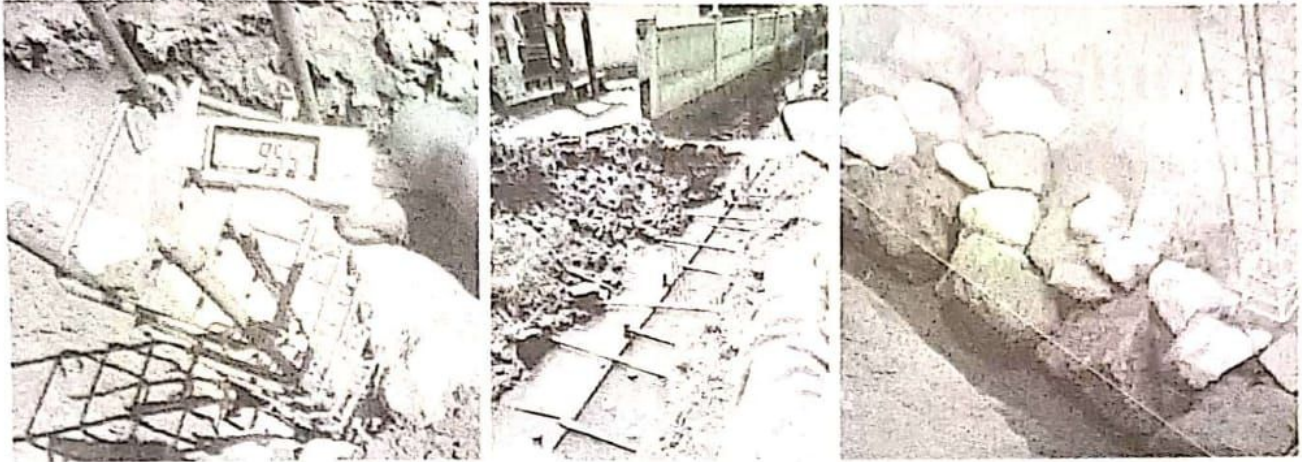
UNTUK MEREKA YANG RENTAN: Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro memegang buku panduan Mall Mini Pelayanan Polri (MMPP) kemarin.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Proyek Peningkatan Jalan Pilang - Tulangan Diduga Pakai Kerangka Besi Beton Banci

Sidoarjo, Pojok Kiri

Proyek pembangunan peningkatan jalan Pilang - Tulangan diduga tidak sesuai bestek. Pantauan wartawan Harian Pojok Kiridi lapangan, terlihat besi yang digunakan untuk kerangka beton penahan jalan banci tidak sesuai dengan Spek kontrak. Hasil besi yang diduga banci setelah di sket mach oleh salah satu LSM pemerhati proyek APBD menunjukkan hasil dibawah standar Spek. Ujar HD saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (30/8/22) di lokasi proyek. Begitu pula saat pemasangan batu kali, kontraktor memasang dalam kondisi air masih tergenang tidak dikuras habis sehingga kekokohan hasil proyek tidak maksimal. Sementara progres proyek juga lemot sehingga banyak kalangan wirausahawan menjerit dibuatnya. Sementara tujuan peningkatan jalan untuk peningkatan penggunaan jalan agar para pengendara dapat enjoying ketika berkendara dan tentunya dapat berimplikasi peningkatan ekonomi. Fakta berbicara selain dampak positif dari peningkatan jalan ada dampak negatif yang dirasakan langsung oleh

para dunia usahawan yang di depan pintu masuk terkena box culvert pengairan peningkatan jalan yang dikerjakan oleh kontraktor Gunadi salah satu tokoh usahawan terdampak langsung oleh kontraktor lemot di usaha depan usahanya. "Begitu pula Ludfi juga menjerit dibuatnya oleh kontraktor lemot. Sementara Proyek depan usahanya dibiarkan sehingga berdampak pada pendapatan omset tiap harinya," tutur Gunadi pada wartawan Selasa, 30/8/2022.

Menurut dia dampak negatif yang dirasakan langsung pada usahanya karena depan pintu masuk usahanya dibiarkan merana tidak cepat dikerjakan sehingga para pembeli yang biasa menggunakan mobil tidak bisa masuk karena proyek box culvert tidak kunjung selesai. Proyek peningkatan jalan Pilang - Tulang dengan pemenang tender CV.Barokah Abadi yang beralamatkan di Balontani Jabon dengan anggaran APBD Sidoarjo sebesar Rp 10 miliar lebih yang menempel di Dinas PUBMSDA kabupaten Sidoarjo ini juga diduga menabrak azas keterbukaan informasi publik yang termaktub pada Undang

Undang keterbukaan informasi publik no 14 tahun 2008 karena dilokasi proyek tidak dipampangkan papan nama kegiatan.

Sementara Dirut CV.Barokah Abadi, Hendrik / Poi saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek pembangunan jalan Pilang Tulangan yang diduga menggunakan besi banci pada kerangka beton penahan jalan, wartawan tidak bisa dihubungi no tilpun seluler, karena dia memblokir no Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo H.Kholiq. SAg. Sedangkan Ir.Rizal Asnan Plt.Kabid Peningkatan Jalan dan Jembatan PUBMSDA kabupaten Sidoarjo, saat dikonfirmasi wartawan terkait terkait proyek peningkatan jalan Pilang Tulangan yang diduga menggunakan besi banci pada kerangka beton penahan jalan, ia menjawab akan evaluasi langsung ke lapangan, jawabnya pada wartawan saat dikonfirmasi melalui whatsapp. Sedang saat dikonfirmasi terkait konsultan pengawas proyek, ia menjawab dengan gurauan Mas Kholiq Pojok Kiri dengan memberikan stiker Sule pelawak. (Khol/Bersambung)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Baru 48 Persen Anak Punya KIA, Dispendukcapil akan Jemput Bola

KOTA-Persentasi kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Sidoarjo belum mencapai separo jumlah anak. Baru 48 persen yang sudah memiliki KIA. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) mengambil langkah jemput bola untuk meningkatkan capaian.

Seperti yang dilakukan pada Selasa (30/8). Pihaknya mendatangi UPT ABK Sidoarjo. Selain untuk merekam KIA, juga melakukan pencatatan administrasi kependudukan (*adminduk*) lainnya. Seperti e-KTP, akta kelahiran, update KK, hingga update ragam disabilitas.

"Total ada 300 siswa ABK yang menjadi target jemput bola kami," kata Kepala Dispendukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma.

Diakui Reddy, pihaknya baru aktif melakukan perekaman dan pencetakan KIA pada tahun lalu. Sebelumnya pada 2019 hingga 2020 hanya ada dua printer. Sehingga pengerjaannya lebih lama. Namun setelah ada tambahan anggaran dalam Perubahan APBD 2021, pihaknya mulai ngebut. "18 kecamatan semua sudah difasilitasi printer," imbuhnya. ● Ke Halaman 10



Baru 48 Persen Anak...

Tahun ini targetnya 50 persen anak sudah memiliki KIA. "Tinggal 2 persen lagi capaian hingga 50

lalu. Namun, sebenarnya angka tersebut sudah melebihi target nasional yang sebesar 40 persen.

Reddy menjelaskan, kegiatan jemput bola merupakan cara yang

efektif untuk mempercepat peningkatan persentase. Biasanya pihaknya datang ke sekolah atau ke desa. Termasuk ke UPT ABK. Sebab menurut dia, dokumen

kependudukan itu merupakan hak setiap warga. "Jangan sampai ada ABK tidak mendapatkan haknya," kata dia. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Putra Delta Sidoarjo Penuhi Target Tiga Poin

BLITAR, SURYA - Putra Delta Sidoarjo (PDS) sukses memetik poin penuh dalam laga perdana Liga 2 Fase Grup Timur di Stadion Soepryadi, Kota Blitar, Selasa (30/8). Anak asuh Didik Ludianto itu unggul 3-0 atas PSBS Biak.

Selama 90 menit, kedua tim bermain cukup agresif, saling berbalas serangan. Putra Delta Sidoarjo memimpin 2-0 di babak pertama lewat gol Husnuzhon menit 5 dan Indra Setiawan menit 13.

Pada babak kedua, kapten Ferry Aman Saragih menambah gol menit 54. "Pemain tampil sesuai instruksi. Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kota Blitar yang telah mendukung kami,"

kata Didik.

Selanjutnya, Putra Delta Sidoarjo melanjutkan laga kedua, termasuk nantinya derby sesama Sidoarjo lawan Deltras. Dia akan mengevaluasi organisasi permainan, termasuk mental pemain yang error, atau mudah terpancing emosi.

Pelatih PSBS, Ega Raka Galih mengatakan di menit-menit awal, timnya sudah kebobolan dua gol akibat kesalahan sendiri dan kebiasaan pemain melakukan pelanggaran di daerah pertahanan. Timnya kena free kick yang menjadi gol untuk tim lawan.

Anak asuhnya sempat bangkit dan mengontrol permainan tapi secara keseluruhan, karena lawan sudah unggul lebih



MEDIA OFFICER LIGA 2

BEREBUT BOLA - Pemain PSBS Biak (hijau) berebut bola dengan pemain PDS Sidoarjo (merah) dalam pertandingan Liga 2 di Stadion Soepryadi Kota Blitar, Selasa (30/8).

dulu dan bertahan di daerah pertahanan. "Akibatnya kami sulit membongkar pertahanan lawan," ujarnya. **(sha)**

JADWAL LIGA 1-PEKAN 1

SELASA, 30 AGUSTUS 2022
NUSANTARA UNITED VS PERSIPA 1-2
PUTRA DELTA SIDOARJO VS PSBS 3-0
PSKC VS PSMS 0-0



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

YEL-YEL: Para suporter Deltras yang datang ke stadion masih belum banyak:

Deltras Minta Dukungan Maksimal Deltamania

KOTA-Deltras Sidoarjo mengharapkan dukungan maksimal dari Deltamania pada pertandingan selanjutnya Liga 2. Karena peran suporter cukup penting untuk mendongkrak semangat pemain yang berlaga di lapangan hijau.

Pada pertandingan perdana Deltras di GOR Sidoarjo Senin (29/8), suporter yang menyaksikan langsung laga itu masih belum banyak. Tribun selatan yang biasanya penuh dengan Deltamania dan Deltanita, pada pertandingan menjamu Persewar itu hanya terisi tidak sampai 50 persen.

Tribun timur yang biasanya padat penonton juga nampak

renggang. Padahal pada laga uji coba sebelumnya, dua tribun itu banyak dipadati pendukung The Lobster.

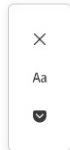
Pelatih Deltras Ibnu Grahan juga sempat menyayangkan kondisi itu. Ia mengharapkan dukungan penuh suporter pada pertandingan selanjutnya. "Mudah-mudahan nanti bisa lebih baik. Kami tetap butuh dukungan penuh Deltamania," katanya.

Pertandingan selanjutnya, Deltras bakal menjamu Putra Delta Sidoarjo pada 5 September. Pertandingan itu juga akan digelar Senin. Dalam laga perdana Liga 2, Deltras menang meyakinkan 3-1 melawan Persewar Waropen. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



metroliputan7.com

2.220 Pelajar Sekolah Diberangkatkan Bupati Gus Muhdlor Lomba Gerak Jalan Pelajar - METRO LIPUTAN 7

admin

2-3 menit



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- 2.220 pelajar sekolah ikuti lomba gerak jalan pelajar se Kecamatan Gedangan, Selasa, (30/8). Kegiatan dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 77 tahun 2022 itu diberangkatkan Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di depan pujasera Taman Jajan Perum Puri Surya Jaya Gedangan. Terdapat 111 regu gerak jalan mulai dari SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA se Kecamatan Gedangan.

Bupati H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor berharap lomba gerak jalan seperti ini dapat dijadikan sebagai momentum silaturahmi. Bukan hanya dimaknai sebagai lomba untuk mendapatkan juara. Tetapi juga dimaknai sebagai ajang memupuk tali persaudaraan.

"Juara itu bukan yang utama, yang terpenting guyub, rukun, kompak semua warga Gedangan,"ucapnya.

Gus Muhdlor melihat euforia memperingati hari kemerdekaan tahun ini sangat tinggi. Peralnya sudah 2 tahun ini pesta memperingati kemerdekaan ditiadakan akibat pandemi Covid-19. Dikatakannya hampir seluruh desa menggelar kegiatan peringatan HUT kemerdekaan RI tahun ini. Bentuk kegiatannya bermacam-macam. Ada karnaval, jalan sehat maupun lomba gerak jalan.

"Kalau kemarin di Taman ada 3.400 peserta gerak jalan dan ditempat lain juga jumlahnya banyak banget, kedepan kami akan akomodir gerak jalan lewat jalan protokol kabupaten dan saya yakin akan lebih bergensi dan menjadi kebanggaan dan tontonan yang lebih menarik,"sampainya.

Oleh karenanya tahun depan Gus Muhdlor berencana untuk menyatukan kegiatan peringatan hari kemerdekaan. Pemkab Sidoarjo akan menggelar berbagai kegiatan yang dapat diikuti oleh seluruh desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Semisal kegiatan karnaval ataupun gerak jalan tingkat Kabupaten Sidoarjo.

"Besok ditahun 2023 akan coba kita satukan, gerak jalannya, karnavalnya akan diakomodir oleh Kabupaten Sidoarjo sehingga itu menjadi lomba antar desa se Kabupaten Sidoarjo,"sampainya.

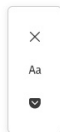
Post Views: 339





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



hallojatimnews.com

Wujudkan Pelayanan Publik Inklusif, MMPP Polresta Sidoarjo Dilengkapi Fasilitas Ramah Bagi Kelompok Rentan

Redaktur 2

3 menit



Sidoarjo – Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) telah menunjuk 49 unit penyelenggara pelayanan publik (UPP) sebagai menjadi role model dalam penyediaan sarana prasarana ramah kelompok rentan.

Salah satunya layanan publik Polri yang ada di Mall Mini Pelayanan Polri (MMPP) Polresta Sidoarjo. Sarana prasarana bagi kaum rentan ini terus dipantau oleh Kementerian PANRB selaku instansi pembina pelayanan publik, agar fasilitas tersebut hadir sesuai standar demi terwujudnya pelayanan publik yang inklusif.

Berdasarkan UU No. 25/2009 tentang Pelayanan Publik, kelompok rentan terdiri dari disabilitas, wanita hamil, ibu menyusui, anak-anak, lansia, dan korban bencana sosial serta korban bencana alam. Asas pelayanan publik meliputi kemudahan aksesibilitas, serta fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan.

Penyediaan sarana prasarana ramah kelompok rentan juga merupakan kepedulian untuk menjamin dan melindungi hak kelompok rentan dalam mendapatkan kesempatan pelayanan yang setara. Dengan demikian, kelompok rentan dapat berpartisipasi penuh mengakses pelayanan publik dengan mudah, aman, nyaman dan mandiri.

Monitoring dan evaluasi (Monev) sarana prasarana ramah bagi kelompok rentan di MMPP Polresta Sidoarjo dari Kementerian PANRB, berlangsung Selasa (30/8/2022). Dalam kesempatan ini, Kapolresta Sidoarjo Komisaris Besar Polisi Kusumo Wahyu Bintoro yang memberikan penjelasan ke pihak Kementerian PANRB melalui virtual zoom, terkait peningkatan layanan sarpras ramah bagi kelompok rentan penyelenggara pelayanan publik.

“Dari pemenuhan sarana prasarana ramah bagi kelompok rentan di tempat kami memang masih butuh beberapa penyempurnaan. Kami pun terus berupaya melengkapinya, sehingga MMPP Polresta Sidoarjo dapat menjadi sarpras ramah bagi kelompok rentan,” jelas Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro.

Di MMPP Polresta Sidoarjo, inovasi fasilitas ramah bagi kelompok rentan antara lain, guiding block, area parkir khusus, jalur landai dan pegangan rambat, pintu yang mudah diakses, selasar, kursi tunggu prioritas, ruang tunggu prioritas, loket khusus, toilet khusus bagi kelompok rentan yang didalamnya ada panic button bila ada yang butuh bantuan, area bermain anak, ruang laktasi, huruf braille yang ada dalam buku panduan layanan serta alat bantu tuna rungu.

“Kami juga menyiapkan pendamping juru bahasa isyarat sebagai layanan tambahan bagi kelompok rentan yang datang ke MMPP Polresta Sidoarjo,” imbuhnya. @Deft





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

Ning Sasha Ajak Cegah Dampak Pergunaan Gadget Pada Usia Dini - METRO LIPUTAN 7

admin
5.7 menit



Sidoarjo — Metroliputan7.com - TPKK Kabupaten Sidoarjo terus berupaya mencegah dampak buruk penggunaan gadget yang berlebihan. Upaya tersebut dilakukan melalui Sosialisasi Pentingnya Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Pagi tadi, TPKK Kabupaten Sidoarjo yang di komandoi oleh Hj. Sa'adah Ahmad Muhtor, S.Hum atau yang akrab dipanggil Ning Sasha itu jemput bola ke kecamatan dan desa-desa. Kali ini Ning Sasha bersosialisasi Desa Kemangsen Kecamatan Balongbendo dan di Kecamatan Tarik, Selasa, (30/8). Tema yang diambil "Kewaspadaan Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini".

Kegiatan yang dibuka olehnya itu diikuti Kader TPKK dari seluruh Kecamatan dan desa. Dalam sambutannya Ning Sasha menghimbau kepada para orang tua khusus seorang ibu untuk menjaga anaknya dari pengaruh gadget yang berlebihan. Kenapa himbauan itu khusus bagi ibu, karena ia melihat ibu adalah orang tua yang paling sering berinteraksi dengan anak-anaknya.

Selain untuk bersosialisasi, kedatangannya untuk berselaturahmi. Ning Sasha ingin mengajak berdialog dan berbagi ilmu dengan masyarakat khususnya para kaum ibu. Dalam kesempatan tersebut Ning Sasha mengatakan bahwa mendidik anak bukanlah hal yang baru bagi orang tua. Khususnya seorang ibu. Menurutny seorang ibu harus banyak belajar dari berbagai sumber cara mendidik anaknya. Dikatakannya tantangan saat ini adalah bagaimana cara mendidik anak di tengah arus teknologi.

Ning Sasha mengungkapkan bahwa penggunaan internet di Indonesia terus tumbuh dari tahun ke tahun. Lebih dari 77% penduduk Indonesia menggunakan internet di berbagai usia dan golongan.

"Sebagai orang tua harus pintar kreatif dalam mendidik anak terutama pada penggunaan gadget atau HP. Orang tua harus bisa mengarahkan anak agar dapat memanfaatkan teknologi secara positif dan terhindar dari dampak negatif dari gadget itu sendiri. Semoga dari kegiatan ini kader PKK bisa mempraktekkan di rumah di lingkungannya masing-masing serta di masyarakat sekitar,"sampainya.

Ning Sasha mengatakan kegiatan seperti ini penting dilakukan. Pasalnya 2 tahun masa pandemi Covid-19, anak-anak telah banyak bergaul dengan gadget untuk kepentingan sekolahnya. Masa-masa itu bersosialisasi anak-anak sangat berkurang. Pertemuan tatap muka dibatasi dan gadget saat itu menjadi sarana untuk berinteraksi secara online. Atau dengan kata lain gadget saat itu menjadi teman setia anak-anak yang sekaligus digunakan untuk menghilangkan rasa bosan karena bersosialisasi di luar rumah dibatasi.

"Ketika situasi sudah kembali menjadi normal, sekolah bisa kembali normal kehidupan masyarakat juga bisa kembali normal, untuk itu kita selaku orang tua harus bisa berubah agar anak-anak berangsur-angsur mulai meninggalkan gadget dan kita arahkan anak-anak untuk bisa bersosialisasi pada lingkungan teman-teman bermain dengan anak-anak seusianya serta bergaul dengan teman-teman seusianya,"pintanya.

Ning Sasha mengatakan perlu adanya kewaspadaan akan dampak yang ditimbulkan dari gadget. Bukan hanya pada tontonan seperti YouTube dan permainan games yang banyak. Namun juga pada konten-konten yang seharusnya tidak dikonsumsi oleh anak-anak.

"Jangan sampai anak-anak menyerap informasi dan apapun yang dia dapatkan dari gadget itu dengan ketidaktahuan mereka sehingga mereka bisa menelan mentah-mentah apa yang dia saksikan yang kedepannya bisa berpengaruh pada kehidupannya seperti adanya pergaulan bebas,"sampainya.

Oleh karena itu ia mewanti-wanti kepada orang tua untuk benar-benar bisa selektif dengan apa yang ditonton dan apa yang dimainkan anak-anak. Nasehat dan bimbingan harus dilakukan orang tua. Orang tua harus mampu memberikan pengertian mana yang boleh ditonton dan mana yang seharusnya tidak boleh ditonton.

"Apa yang disampaikan oleh orang tua sedikit banyak akan membentuk anak untuk bertanggung jawab akan apa yang dia lihat apa yang dia tonton dan apa yang mereka mainkan karena jika tanpa kontrol orang tua maka anak akan lepas kendali, terbawa arus lingkungan yang kurang baik,"ujarnya.

Ning Sasha yakin dengan pendekatan dan nasehat yang baik, anak-anak dapat melihat dan memilih tontonan atau games yang dimainkan. Sehingga anak-anak pun bisa bertanggung jawab dengan tontonan dan mainan mereka. Dan jika hal ini sudah diterapkan sejak dini maka ketika anak-anak mulai menginjak remaja anak tidak akan mudah terbawa arus dalam pergaulan.

"Dan sekarang yang penting sekali adalah kepada para ibu-ibu jangan segh-segan mengesek HP anak-anak secara berkala, cek story youtube'nya kalau bisa biar kita tahu apa saja yang dilihat, atau bila perlu dampingi saat main game, sebagai orang tua jangan hanya merasa mampu memfasilitasi anak dengan gadget akan tetapi juga harus bertanggung jawab dengan aktivitas anak-anak dengan gadgetnya,"tambahnya

Dalam kegiatan tersebut TP-PKK Sidoarjo mengundang narasumber Aan Haryono SE M.Medcom dari praktisi Media dan Jurnalis MNC group dan dr. Hera Wahyuni M.Psi, Psikolog dari universitas Trunojoyo Madura. Dua narasumber kali ini siap membekali kader TPKK dengan ilmu bagaimana agar anak bisa secara bijak, aman dalam menggunakan serta terhindar dari bahaya gadget khususnya bagi anak-anak usia dini. Salah satu materi yang disampaikan adalah untuk satu menanti secara berkala, serta membatasi aktivitas anak dengan gadgetnya dan juga bisa mengalihkan aktivitas anak dari gadget dengan melakukan permainan tradisional.

Post Views: 349





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

dnnmedia.net

Soal Honor Kader PPKBD yang Tersunat, Ini Jawaban Kepala Dinas P3AKB Sidoarjo

YOUR-NAME

3 menit



Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (P3AKB) Kabupaten Sidoarjo, Ainun Amalia. (Foto by: jatimnow.com)

DNN, SIDOARJO – Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (P3AKB) Kabupaten Sidoarjo, Ainun Amalia mengaku memang tidak mengajukan tambahan dana untuk petugas Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) ke Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

“Ya, kalau di PAK (Perubahan Anggaran Keuangan-red) tahun ini memang belum ada,” katanya ketika dihubungi melalui wall chat WA-nya, Senin (29/08/2022) kemarin. Menurut Ainun, keputusannya tersebut dilakukan berdasarkan petunjuk Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sidoarjo.

Meski begitu ia mengaku tidak tahu dasar pertimbangan tidak ditambahnya anggaran tersebut meskipun peningkatan kesejahteraan bagi para Tenaga Kesehatan dan Kader Posyandu itu tercatat sebagai salah satu dari 17 program prioritas bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor. “Mungkin tidak ada fiskalnya,” sahutnya singkat.

Ainun menambahkan, rencananya baru di tahun anggaran 2023 mendatang pihaknya akan kembali mengalokasikan anggaran sebesar Rp 8 Miliar untuk pembayaran honor kader PPKBD tersebut. “Seingat saya Gus Bupati matur, tahun depan insyaallah dikembalikan seperti semula,” tambah mantan Camat Sukodono tersebut.

Seperti diberitakan sebelumnya, para kader kesehatan di kota delta justru mengeluh lantaran besaran honor mereka ‘tersunat’ di tahun anggaran 2022 ini. “Tahun lalu, dapatnya Rp 150 ribu per orang setiap bulannya. Sekarang ini kami hanya terima kurang dari Rp 70 ribu saja setiap bulannya,” ujar salah seorang kader kesehatan di desa Kramat Jegu Kecamatan Taman yang tak mau disebut namanya.

Berdasarkan informasi yang disampaikan anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo, Bangun Winarso diketahui alokasi anggaran tersebut sengaja dikepras oleh Pemkab Sidoarjo saat pengajuan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) 2022 lalu. “Dulunya memang Rp 8 Miliar. Tapi untuk tahun ini hanya diajukan Rp 4 Miliar saja,” katanya.

Saat ditanyakan, TAPD Pemkab Sidoarjo menyatakan akan menambahkan kekurangan dana honor untuk PPKBD tersebut pada saat pengajuan PAK APBD 2022. Namun rencana itu batal dilaksanakan meski DPRD sudah mendesak agar alokasi dana tersebut ditambahkan. (*pram/hans*)

